

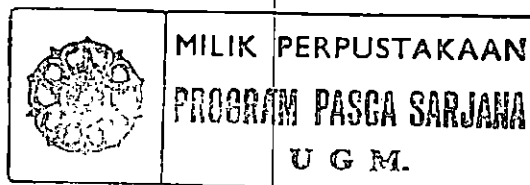
INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan memudarnya *adat basandi syara', syara' basandi kitabullah di Minangkabau* yang difokuskan pada melemahnya kontrol sosial, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemudaran. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Padang yang merupakan ibukota provinsi Sumatera Barat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara mendalam. Kriteria informan penelitian adalah kepemimpinan *tigo tungku sajarangan* di Minangkabau yaitu kaum adat, kaum ulama, kaum *cadiak* pandai. Kemudian dilengkapi dengan informan kaum muda Minangkabau. Teknik yang digunakan untuk pengambilan informan adalah teknik *random*, dan *snow ball*. Teknik analisa data adalah dengan mengelompokkan data, baik data primer maupun data sekunder dan kemudian dianalisa secara deskriptif.

Teori yang digunakan adalah teori rasionalitas dan modernisasi. Berkembangnya ilmu pengetahuan dengan pola pikir rasional menyebabkan perubahan menjalani kehidupan termasuk meredefinisikan tujuan hidup yang berdasarkan pada konsep-konsep tradisional. Dilain pihak, modernisasi memunculkan masyarakat baru yang berorientasi pada industrialisasi. Dari perkembangan dua konsep diatas, maka terjadinya pemudaran terhadap konsep-konsep tradisional termasuk *adat basandi syara', syara' basandi kitabullah* di Minangkabau, dan semakin melemahnya kontrol sosial dalam masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan, memudarnya *adat basandi syara', syara' basandi kitabullah di Minangkabau* disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam adat itu sendiri, yaitu: *pertama*, adat Minangkabau yang bersifat terbuka dan adaptif, *kedua*, hilangnya fungsi rumah *gadang* dengan berubahnya pola keluarga luas kepada pola keluarga batih, *ketiga*, hilangnya fungsi *mamak*. *Keempat*, hilangnya fungsi tanah ulayat/*pusako* tinggi, *kelima*, berubahnya pola kepemimpinan di Minangkabau, *keenam*, hilangnya institusi surau, *ketujuh*, budaya merantau yang dispiritkan oleh adat Minangkabau. Berubahnya faktor-faktor internal, dan masuknya faktor eksternal menyebabkan melemahnya kontrol sosial dalam masyarakat Minangkabau. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar adat Minangkabau yang terdiri dari empat faktor yaitu; *pertama*, faktor politik dan pemerintahan, *kedua*, faktor modernisasi dan rasionalisasi hubungan sosial, *ketiga*, faktor ekonomi *keempat*, faktor pendidikan.



ABSTRACT

This research aims to descriptive the passing of *adat basandi syara', syara' basandi kitabullah* in *Minangkabau*. This is to know factors supporting it and social control weakened in Padang West Sumatera.

Adat basandi syara', syara' basandi kitabullah is philosophy of *Minangkabau* society. *Syara'* is Islam that is identity of *Minangkabau* society. It aims to live in beyond. Now, the coming of modernization and rationalization caused the passing of *adat basandi syara', syara' basandi kitabullah* in social society of *Minangkabau* and their life aims to save nowadays.

This research found two factors that supported the passing *adat basandi syara', syara' basandi kitabullah* in Padang. Internal factors and external factors. Internal factors came from *Minangkabau's* custom itself. It found seven factors. They are *Minangkabau's* custom is adaptive, function of *rumah gadang* is lost since it changed extended family (matriarchy comunalism) to nuclear family (patriarchy comunalism). Function of *mamak*, function of *pusako tinggi* (communalism land), function of custom leader, function of *surau*. They are lost. *Merantau* is *Minangkabau's* custom that caused the passing of *adat basandi syara', syara' basandi kitabullah*. External factors didn't come from *Minangkabau's* custom. There are politics and beurocracy, economic factor, education factor and relationship in social society of *Minangkabau* changed. Relationship of *Minangkabau* society is matriarchy comunalism, it changed to individualism. All of them cause social control weakened and passing of *adat basandi syara', syara' basandi kitabullah* in Padang.